

Analisis dan Solusi Permasalahan Pendidikan-Sosial Masyarakat Desa Cileles

Eka Wulansari¹⁾, Yuyun Yuningsih²⁾

¹⁾Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SGD Bandung, email: isunaawalker@gmail.com

²⁾Prodi Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SGD Bandung, email: Yuyunyuningsih@uinsgd.ac.id

Abstrak

Sesuai dengan landasan yudiris pengabdian kepada masyarakat, landasan sosiologis serta filosofis KKN DR Sisdamas (Kuliah Kerja Nyata dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat) (Tim Ahli KKN DR, 2021), maka menjadi kewajiban seorang mahasiswa untuk melaksanakan tugasnya mengabdikan kepada masyarakat. Tujuan dari KKN DR Sisdamas ini ialah wujud implementasi dari apa yang telah didapat oleh mahasiswa pada masa perkuliahannya namun dibatasi oleh perubahan sosial akibat pandemi. Metode KKN DR yang digunakan ialah mencampurkan metode penelitian dengan pengabdian kepada masyarakat, dimana penulis ikut serta dalam kegiatan masyarakat untuk melihat dan merasakan secara langsung permasalahan, potensi dan yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk dicarikan solusinya. Program yang dibuat menurut hasil refleksi sosial meliputi: Program Sekolah Alternatif, Program Mengajar Ngaji di MDA, Program Vaksinasi, dan Program Pembagian Tempat Sampah.

Kata Kunci: Pendidikan, Sosial, Masyarakat

Abstract

In accordance with the juridical basis of community service, the sociological and philosophical basis of the DR Sisdamas KKN (Real Work Lecture from Home-Based Community Empowerment) (DR KKN Expert Team, 2021), it is the duty of a student to carry out his duties to serve the community. The purpose of the DR Sisdamas KKN is a form of implementation of what students have obtained during their lectures but are limited by social changes due to the pandemic. The KKN DR method used is to mix research methods with community service, where the author participates in community activities to see and feel firsthand the problems, potentials and needs of the community to find solutions. Programs made according to the results of social reflection include: Alternative School Program, Teaching Ngaji Program at MDA, Vaccination Program, and Garbage Distribution Program.

Keywords: Education, Social, Society

A. PENDAHULUAN

Di Indonesia, penyebaran virus corona (Covid-19) terhitung masuk pada awal bulan maret 2020. Kejadian tersebut melahirkan dampak yang sangat besar di berbagai aspek, yaitu selain berdampak pada masalah kesehatan fisik, juga berimplikasi pada permasalahan kesehatan mental, ekonomi, pendidikan, sosial bahkan keagamaan (Casmini, 2020). Berbagai kebijakan dilayangkan oleh pemerintah

pusat seperti pembatasan sosial, himbauan untuk menerapkan protokol kesehatan yang dikenal dengan istilah 5M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas), dan anjuran vaksinasi untuk menjaga stabilitas imun. (Aldilawati & Hidayat, 2021). Pelaksanaan KKN DR Sisdamas tahun ini masih dalam masa Covid-19, yang dimana para pesertapun harus menerapkan protokol kesehatan tersebut.

Adapun pengertian KKN DR Sisdamas Sesuai dengan surat Dirjen Diktis No. B-713/DJ.I/Dt/I.III/ TL.00/04/2020, adalah KKN yang merdeka, diwujudkan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19, relasi agama dan kesehatan (sains) dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan Islam dengan memanfaatkan media sosial dengan tujuan agar mahasiswa turut serta memberi kontribusi bagi masyarakat sekitar sesuai dengan kondisinya serta disesuaikan dengan kompetensi mahasiswa yang bersangkutan dalam turut andil pada penanggulangan masa/pasca Covid-19, sehingga keberadaannya dapat dirasakan oleh masyarakat. Qodim, Husnul dkk. (2021).

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Pendekatan dan metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah memadukan antara penelitian dan pengabdian (Qodim, Husnul dkk, 2021) yang lebih bersifat partisipatif (Darmalaksana, 2021) aktif, yaitu dengan ikut serta dalam berbagai kegiatan masyarakat untuk melihat dan merasakan secara langsung permasalahan, potensi dan kebutuhan masyarakat pada saat itu lalu mencarikan solusinya yang diharapkan mampu membawa perubahan menuju arah yang lebih baik.

Adapun kegiatan yang dilakukan adalah keikutsertaan mahasiswa dalam beberapa kegiatan di masyarakat, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap kebijakan yang telah ditetapkan pemerintah, khususnya pada penerapan protokol kesehatan. Diantara gambaran kegiatan tersebut mencakup dua hal, yaitu 1) rancangan kegiatan yang terdiri dari 3 tahapan; refleksi sosial, perencanaan partisipatif, pelaksanaan program (Qodim, Husnul dkk, 2021) dan 2) rancangan evaluasi yang berisi tahap evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan. Tahapan ini disusun berdasarkan indikator-indikator keberhasilan. (Darmalaksana, 2021)

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pada pelaksanaan kegiatan KKN-DR individual mandiri ini terdapat 3 siklus sesuai dengan teknis KKN-DR tahun ini. Yakni tahapan Refleksi Sosial, Perencanaan Program serta Pelaksanaan dan Evaluasi Program. Adapun Refleksi Sosial adalah hal pertama yang harus dilakukan peserta KKN-DR sebelum melaksanakan siklus berikutnya. Kegiatan siklus pertama ini merupakan kesempatan peserta KKN-DR untuk melakukan interaksi dengan masyarakat secara tatap muka langsung. Sehingga nantinya

diharapkan peserta KKN-DR dapat mengidentifikasi masalah, kebutuhan, potensi dan atau asset masyarakat tersebut dengan masa/pasca pandemic covid-19. Pada tahap ini juga peserta KKN DR dituntut untuk mengetahui data warga dan mencari tahu apa saja yang menjadi masalah, potensi dan kebutuhan warga selama masa pandemic covid-19 ini.

Setelah melaksanakan refleksi sosial dan sudah mengetahui masalah, kebutuhan dan potensi masyarakat, maka lanjut ke siklus kedua yaitu peserta KKN-DR dapat mengidentifikasi hasil sehingga menjadi perencanaan kegiatan yang akan dilakukan selama KKN-DR berlangsung. Pada tahapan ini pula diharapkan peserta KKN-DR dapat menemukan solusi dari permasalahan-pemmasalahan yang sudah diidentifikasi pada tahap refleksi social. Barulah tahap pelaksanaan program dilakukan pada siklus terakhir. (Aziz, 2021)

Adapun dalam pelaksanaannya sebagai berikut:

Penulis melaksanakan KKN-DR di RW 06 Cileles, Desa Cileles, Kecamatan Jatinangor, Sumedang, Jawa Barat. Mayoritas pekerjaan warga adalah karyawan di UNPAD, petani, dan buruh. Cileles sendiri termasuk zona hijau dalam penyebaran Covid-19, sehingga diizinkan oleh instansi terkait untuk melaksanakan KKN dilakukan secara langsung. Namun, tetap saja harus melampirkan persyaratan berupa surat bebas dari Covid-19. Tempat yang digunakan untuk melaksanakan program-program KKN, yaitu Masjid Al-Hikmah yang berada di kampung Cileles RT 02 RW 06 Desa Cileles, Kecamatan Jatinangor, Sumedang.

Setelah melaksanakan wawancara pihak RW, para Kader, Ketua DKM Masjid Al-Hikmah, serta guru mengaji, maka penulis merancang beberapa program. Adapun program-program yang dilaksanakan : 1) Sekolah Alternatif, 2) Mengajar Ngaji di MDA, 3) Penyuluhan Vaksinasi, dan 4) Pembagian Tempat Sampah.

1. Sekolah Alternatif

Sekolah Alternatif difokuskan pada siswa sekolah dasar, baik kelas rendah maupun kelas tinggi. Kegiatan pendampingan belajar dilakukan untuk membantu para siswa dalam melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Pendampingan belajar dilakukan secara tatap muka dikarenakan seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa daerah kampung Cileles sendiri merupakan daerah yang termasuk zona hijau dalam penyebaran covid 19. Untuk waktu pembelajaran dilakukan setiap hari dari hari Senin sampai Jumat selama 2 minggu dimulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai.

Untuk sosialisasi kepada orang tua mengenai pelaksanaan program Sekolah Alternatif dilakukan dengan bantuan para Kader dilingkungan RW 06. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu berdoa, mengingatkan siswa untuk mengisi absen, mendampingi siswa dalam mengerjakan tugas, serta diakhiri dengan doa penutup.

Antusias para orang tua serta siswa menjadikan kegiatan Sekolah Alternatif dapat berjalan setiap harinya. Adapun kendala yang dihadapi adalah ketepatan waktu dalam pelaksanaan program.

2. Mengajar Ngaji di MDA

Program Mengajar Ngaji MDA dilaksanakan setiap hari, kecuali hari rabu karena ada pengajian ibu-ibu. Tempatnya di madrasah Al-Hikmah kampung Cileles RT 02 RW 06. Anak-anak yang mengaji terdiri dari anak TK sampai anak sekolah dasar kelas 6. Guru mengaji merasa sangat terbantu dengan adanya peserta KKN DR, mengingat jumlah santri kurang lebih 35 orang dikelola seorang sendiri.

Ketika pelaksanaan KKN DR bertepatan dengan HUT RI ke 76, di MDA juga tidak ketinggalan dalam melaksanakan perlombaan. Perlombaan yang dilombakan meliputi: Tahfidz, hafalan Hadist, Do'a sehari-hari, lomba Adzan, lomba mewarnai, dan lain-lain. Seluruh santri sangat antusias dan bersemangat dalam menyambut perlombaan tersebut.

3. Penyuluhan Vaksinasi

Penyuluhan vaksinasi dilakukan di aula desa Cileles pada hari Selasa, 31 Agustus 2021 yang dimulai pada pukul 08.00 WIB. Dengan slogan "Tak Kenal, Maka Tak Kebal". Didalam penyuluhan tersebut memuat pentingnya vaksinasi yang disampaikan langsung oleh perwakilan dari Dinkes Sumedang yaitu Bapak Budi Supriadi, MKM. Beliau memberikan materi penyuluhan tentang "Pentingnya Vaksinasi". Harapan kami dengan adanya sosialisasi ini bisa menjadi jembatan ilmu khususnya para koordinator tiap RW untuk menyampaikannya kembali kepada masyarakat di tiap RW nya. Pemikiran masyarakat menjadi terbuka mengenai vaksinasi dan penyuluhan yang kami berikan sangat bermanfaat. Selain itu Kepala Desa Cileles Bapak Duduy Abdul Holik, S. H menyampaikan bahwa saat ini Desa Cileles 0% untuk semua gejala Covid-19. Semoga selamanya Desa Cileles dapat terlindungi dan terjauh dari paparan virus Covid-19.

4. Pembagian Tempat Sampah

Program kerja dibidang sosial adalah pembagian tempat sampah ke 10 RT dilingkungan RW 06, 07, 08, dan 09. 1 RT mendapat 2 buah tempat sampah, yang nantinya akan disimpan di depan posyandu setempat atau di tempat keramaian lainnya. Pembagian tempat sampah ini merupakan wujud dari kesadaran sosial peserta KKN DR terhadap minimnya sarana umum dibidang kebersihan dan kesehatan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil kegiatan KKN DR dapat ditemukan bahwa permasalahan yang dihadapi masyarakat selama pandemi tidak hanya satu fokus, melainkan dalam segala bidang

misalnya dalam bidang sosial dan bidang pendidikan. Menurut hasil refleksi sosial, bidang pendidikan menjadi salah satu yang dikhawatirkan dalam masyarakat. Mengingat minimnya pengetahuan dari para orangtua tentang materi yang diberikan kepada anak-anaknya, sehingga sering muncul kekerasan dalam mengajarkan atau membantu mengerjakan tugas sekolah anak. Padahal menurut

Maka dengan hadirnya penulis sedikit membantu dalam hal tersebut, dengan membuat program "Sekolah Alternatif". Program ini berjalan dari hari Senin sampai dengan hari Jum'at, yang dimulai pada pukul 08.00 WIB. Isi dari program tersebut adalah mengajak anak-anak yang sekolahnya daring untuk berkumpul dalam satu tempat seperti madrasah untuk belajar bersama. Para orang tua menyambut baik program tersebut dan merasa sangat terbantu, karena sedikit meringankan pekerjaan para orang tua di rumah. Sekolah Alternatif ini bisa berjalan dengan lancar karena bantuan dari para Kader di RW 06. Bantuan tersebut berupa penyebaran berita tentang adanya Sekolah Alternatif yang diprogramkan oleh peserta KKN DR, serta izin dan dukungan dari para RW, RT, dan para tokoh di lingkungan RW 06.

Program lain dari bidang pendidikan adalah membantu ustadz mengajar ngaji di madrasah RW 06 desa Cileles. Pelaksanaan ngaji dimulai pada pukul 15.00 WIB sampai dengan selesai, dengan jumlah santri santriwan kurang lebih 35 orang. Penulis sangat disambut baik oleh ustadz tersebut, mengingat sehari-hari beliau mengajar 35 orang seorang diri dan dengan adanya peserta KKN DR sementara waktu sangat terbantu.

Pada saat pertama melakukan refleksi sosial di madrasah tersebut. Penulis sangat kagum karena beliau mampu mengajar 35 anak seorang diri, di tambah dengan tidak hanya fokus di RW tersebut, melainkan beliau mengajar juga di RW lainnya. Kebetulan untuk jadwal mengaji di RW 06 adalah pukul 15.00 WIB, namun sebelumnya beliau juga sudah mengajar di RW lain, kemudian setelahnya beliau langsung berangkat ke RW lain untuk mengajar ngaji juga.

Dalam pembelajarannya, sebelum memulai mengaji, anak-anak diajak untuk bersholawat terlebih dahulu dengan diiringi musik hadroh, begitupun sebelum pulang mengaji. Metode tersebut dipakai agar anak terbiasa dengan sholawat-sholawat, agar tidak jenuh dan bosan. Ditambah beliau merupakan pecinta seni. Adapun kegiatan mengajinya adalah membaca Al-Qur'an dan Hafalan Juz 30.

Kebetulan pada saat mengajar ngaji, bertepatan dengan HUT RI Ke 76. Di madrasah tersebut diadakan lomba juga, seperti Tahfidz, hafalan Hadist, Do'a sehari-hari, lomba Adzan, lomba mewarnai, dan lain-lain. Seluruh santri dan para orangtua sangat antusias dan bersemangat dalam menyambut perlombaan tersebut.

Adapun hasil dari refleksi dibidang sosial adalah penulis menemukan permasalahan berupa minimnya pengetahuan masyarakat terhadap vaksinasi. Kebanyakan masyarakat merasa takut untuk di vaksin karena banyak mendengar

berita-berita hoax. Peserta KKN DR menyikapi hal tersebut dengan cara membuat program "Penyuluhan Vaksinasi". Penyuluhan dilaksanakan di aula desa Cileles pada hari Selasa, 31 Agustus 2021 yang dimulai pada pukul 08.00 WIB. Penyuluhan dihadiri oleh para perangkat desa, RW, RT, Kader, dan Tokoh masyarakat dilingkungan RW 06 sampai dengan RW 09.

Besar harapan dengan adanya sosialisasi ini bisa menjadi jembatan ilmu khususnya para koordinator tiap RW untuk menyampaikannya kembali kepada masyarakat di tiap RW nya. Pemikiran masyarakat menjadi terbuka mengenai vaksinasi dan penyuluhan yang kami berikan sangat bermanfaat. Selain itu Kepala Desa Cileles Bapak Duduy Abdul Holik, S. H menyampaikan bahwa saat ini Desa Cileles 0% untuk semua gejala Covid-19. Semoga selamanya Desa Cileles dapat terlindungi dan terjauh dari paparan virus Covid-19.

Hasil refleksi dibidang sosial lainnya adalah minimnya sarana umum berupa tempat sampah diberbagai tempat penting, seperti posyandu, tempat pendidikan, dan tempat lainnya yang banyak orang berkerumun disana. Melihat hal tersebut, peserta KKN DR membuat program "Pembagian Tempat Sampah". Besar harapan dapat membantu permasalahan dalam hal tersebut. Tempat sampah dibagikan ke 10 RT dilingkungan RW 06, 07, 08, dan 09, serta 1 RT mendapat 2 buah tempat sampah. Program ini juga mendapat respon baik dari berbagai pihak yang membuat peserta KKN DR semakin percaya diri dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

Kami merekomendasikan kepada mahasiswa yang nantinya akan melaksanakan KKN DR juga agar bisa menjalankan tahap demi tahap atau siklus yang ada dengan sebenar-benarnya, karena dari sanalah kita tahu titik dan akar permasalahannya sekaligus mengetahui juga bagaimana penyelesaiannya.

E. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat, serta penulisan artikel ini dan mohon maaf jika masih banyak kekurangannya. Mudah-mudah bisa menjadi gambaran serta bermanfaat untuk ke depannya.

F. Kesimpulan

Dari kegiatan KKN DR Sisdamas ini diketahui bahwa selain sebagai sarana mahasiswa untuk belajar dan mengabdikan kepada masyarakat, wawasan mengenai permasalahan suatu wilayah akan terbuka, yang awalnya menganggap bahwa masalah di wilayah tersebut bisa diselesaikan dengan satu cara padahal setelah melakukan refleksi sosial akan ditemukan situasi dan kondisi, seperti masalah khusus, kebutuhan, dan potensi yang berbeda-beda. Dari hal tersebut, pendekatan serta program yang diberikan kepada suatu wilayahpun harus tepat. Alhasil masyarakat pada wilayah

tersebut merasa puas dan terbantu khususnya di bidang pendidikan dan sosial dari adanya kegiatan KKN ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Aldilawati, S., & Hidayat, R. (2021). *Edukasi Vaksinasi Covid-19 dan Penerapan 5M Dalam Menanggulangi Penularan Covid-19 di Desa Borisallo Kabupaten Gowa. Idea Pengabdian Masyarakat, II(01)*, 1-6.
- Aziz, R. (2021). *Tahapan KKN DR Sisdamas 2021*. Bandung.
- Casmini. (2020). *Orientasi Keberagaman Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia*. (Irsyadunnas, Ed.) Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata.
- Darmalaksana, W. (2021). *Model Pendampingan Lanjut Usia Penyintas Covid-19. Pre-Print Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1-8.
- Qodim, Husnul dkk. (2021). *Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN DR Sisdamas): Pengabdian di Masa Pandemi Bermitra dengan Satgas Covid-19. Bandung: Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat - Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung*